

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Simpulan dari uraian bab yang telah di jelaskan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Cara kerja pengaturan volume bahan bakar sama halnya dengan karburator konvensional yang diatur oleh main jet pada putaran menengah dan meninggi dan diatur oleh pilot jet untuk putaran mesin rendah. Yang membedakan antara karburator vakum dan karburator konvensional adalah cara naik turunnya throttle piston atau biasanya dengan skep. Apabila pada karburator konvensional skep ditarik langsung oleh kabel throttle sedangkan pada karburator vakum throttle piston terangkat karena adanya tekanan negatif ( vakum ) pada ruang vakum yang posisinya ada diatas karburator. Jadi throttle piston inilah yang menjadi venturi pada karburator apabila throttle valve semakin terbuka lebar maka throttle piston akan semakin naik dan udara semakin banyak terhisap. Seiring meningkatnya volume udara yang melewati venturi karena throttle piston semakin naik, maka tugas dari pilot jet akan digantikan main jet
2. Diameter silinder 62,03mm, diameter silinder yang dianjurkan tidak boleh lebih dari 62,06 mm maka dapat disimpulkan kondisi masih bagus dan layak untuk digunakan. Sedangkan untuk alur celah ring piston 1,02

mm dan 1,03 mm. Alur celah ring piston yang dianjurkan adalah 1,01mm-1,03mm maka dapat disimpulkan kondisi masih bagus dan layak untuk digunakan

3. Karburator yang digunakan adalah karburator tipe kecepatan konstan ( *Constant Velocity Carburettory* ). Karburator ini sering juga disebut dengan Karburator CV ( *CV Carburettory* ). Komponen sistem bahan bakar belum aus dan masih layak digunakan. Kondisi spuyer pada karburasi bebas dari kotoran yang akan menjadikan spuyer tersumbat. Kesimpulannya jika spuyer tersumbat maka kerja karburasi tidak sempurna.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang *engine* dengan perubahan pada komponen, seperti: mengubah diameter piston, katup, lubang *intake* dan *exhaust*, dan lain sebagainya. Maka akan mengetahui pengaruh atau perbandingan performa *engine* standar pabrik dengan *engine* yang telah di modifikasi.
2. Hendaknya melakukan penelitian tentang sistem bahan bakar, dapat melakukan perubahan pada diameter venturi pada karburator ataupun perubahan pada *spuyer*. Maka akan mendapatkan perbandingan hasil dan performa dari karbu standar pabrik dengan karburator yang telah di modifikasi.